

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu dimana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Tilango dengan menggunakan model pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Karena, dapat dilihat dari hasil penelitian di atas bahwa dengan menggunakan motivasi belajar *card sort* hasil motivasi belajar siswa meningkat terutama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Hal ini sudah dibuktikan dari ketuntasan belajar siswa jumlah yang mencapai nilai KKM pada siklus I pertemuan I dari jumlah 23 siswa, ada 6 orang yang mendapatkan nilai Sangat Baik atau 26% dan 7 atau 30% kriteria Baik, ada 8 atau 35% yang mendapatkan kriteria cukup, dan 2 atau 9% yang mendapatkan kriteria kurang.

Selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran yang sama pada siklus I pertemuan 2 telah terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang lebih tinggi yaitu dari jumlah siswa 23 orang ada 11 orang atau 48% yang mendapat nilai Sangat Baik (SB), Dan ada 10 orang siswa atau 43% yang mendapat nilai Baik (B) dan ada 2 orang atau 8% yang mendapatkan kriteria cukup(C) dan 0 yang mendapatkan kriteria kurang (K). Dari kesimpulan di atas maka dapat dilihat

pada siklus 1 pertemuan 1 dan siklus 1 pertemuan 2 telah terjadi peningkatan yang begitu cepat dengan menggunakan model pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Tilango.

dengan demikian hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah “jika digunakan model Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, maka motivasi belajar siswa di kelas VII<sup>1</sup>SMP Negeri 1 Tilango akan meningkat”.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran agar siswa mencapai motivasi belajar yang memuaskan sebagai berikut :

### 1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan bisa memaksimalkan berbagai model pembelajaran yang salah satunya adalah pembelajaran *card sort* yang dapat memperlancar proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk menggunakan metode *Card Sort* sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal dan menyenangkan..

### 3. Kepada guru sebaiknya lebih kreatif dan variatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Hal ini akan menghilangkan kejenuhan kepada siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dan Guru juga dalam mengajar

hendaknya melibatkan siswa secara aktif agar siswa merasa lebih dihargai dan diperhatikan sehingga akan meningkatkan perilaku belajar yang baik.

#### 4. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung jangan ada yang bermain, keluar masuk ruangan, bercerita dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, agar apa yang diberikan oleh guru dapat dipahami dengan mudah.

#### 5. Bagi Peneliti

Kepada peneliti selanjutnya apabila dalam penelitian ini masih banyak kekurangan diharapkan peneliti selanjutnya mampu memperbaiki dengan menggunakan metode yang berbeda. Namun apabila dalam penelitian ini sudah benar diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakri Ms Noor. 2008.** *Pendidikan kewarganegaraan.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1995.** *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gatara & Sofhian. 2012.** *Pendidikan kewarganegaraan ( Civic Education).* Bandung : Fokus Media.
- Hasibuan, & moedjono. 2004.** *Proses Belajar Mengajar.* Bandung : PT Remaja.
- Kompri. 2015.** *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa.* Bandung : PT. Remaja.
- Paputungan Restria. 2016.** Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan melalui model pembelajaran *Active learning* dikelas VIII-3 SMP N. 1 Tilango.
- Rachmawati Tutik, & Daryanto. 2015.** *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang mendidik.* Yogyakarta : Gava Media.
- Rusman.2013-2014.** *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman, A.M.2007.** *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta : Raja Grafindo
- Sondang P. Siagian. 2004.** *Teori Motivasi dan Aplikasinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Suprijono, Agus. 2009.** *Cooperative Learning, Teori Dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah. 2008.** *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan Indonesia.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno,Hamzah & Mohammad Nurdin.2012.** *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM.* Jakarta: PT Bumi aksara.
- Yudhistira Dadang.2013.** *Menulis Penelitian Tindakan Kelas Yang Aktif APIK.* Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Zainal, Aqib.2010.** *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran.* Surabaya: Insan Cendekia

